

ABSTRAK

Fifi Fitriyani, NIM 1610110322, Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Indisipliner Peserta Didik (Studi Kasus Pelanggaran Peserta Didik Smk Negeri 1 Kedung Jepara)

Tujuan dari penelitian ini adalah Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis perilaku indisipliner peserta didik di SMK N 1 Kedung Jepara, faktor yang mempengaruhi perilaku indisipliner peserta didik di SMK N 1 Kedung Jepara dan menjelaskan upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi indisipliner peserta didik di SMK N 1 Kedung Jepara. Adapun penetapan informan dilakukan dengan cara *purpose sampling*, yaitu teknik dalam pengambilan sampel sumber data melalui pertimbangan tertentu. Dari informan utama tersebut selanjutnya dikembangkan untuk mencari informan lain dengan teknik bola salju (*snowball sampling*), yakni pengambilan data dimana informasi kunci akan merujuk kepada orang-orang yang mengetahui masalah yang terkait dengan penelitian untuk melengkapi data apabila data yang diambil masih belum memadai begitu seterusnya.

Jenis penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian studi kasus (*case study*), peneliti melakukan studi kasus di SMK N 1 Kedung Jepara untuk mengetahui kasus pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik selama di sekolah tersebut dan melihat peran dan upaya dari guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi peserta didik yang melanggar atau tidak mematuhi tata tertib sekolah. Sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, melaksanakan *display* data atau penyajian data, dan Mengambil Kesimpulan atau *verifikasi*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Jenis-jenis perilaku indisipliner peserta didik di SMK Negeri 1 Kedung Jepara dikategorikan tergolong sedang, artinya bahwa pelanggaran peserta didik hanya sebatas pelanggaran saja. Diantara pelanggaran yang dilakukan peserta didik meliputi datang terlambat, membolos, mengantuk di kelas, menyontek ketika ulangan, tidak memakai atribut lengkap, merusak sarana prasarana sekolah, berkata kasar kepada guru, merokok dan lain-lain. Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai peran yang sangat penting, karena guru merupakan penentu berhasil atau tidaknya suatu pendidikan. Selain sebagai penyalur ilmu guru juga memiliki peranan yang bertanggung jawab dalam membentuk kepribadian dan akhlak peserta didik selama di sekolah. (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pelanggaran perilaku indisipliner peserta didik di SMK Negeri 1 Kedung Jepara meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari kebiasaan peserta didik dan faktor eksternalnya adalah pergaulan peserta didik selama di luar sekolah. Faktor lain dari sekolah yaitu jam kosong dan juga guru yang membiarkan peserta didiknya melakukan pelanggaran (3) Kebijakan serta upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi perilaku indisipliner peserta didik di SMK Negeri 1 Kedung Jepara meliputi: (1) Upaya *Preventif* (Pencegahan) dengan cara *pertama* mengaktifkan keagamaan di sekolah, program keagamaan di SMK Negeri 1 Kedung Jepara yang sudah

dilakukan meliputi (a) pembiasaan Shalat Berjamaah (b) rohani Islam (ROHIS) (c) Istighasah. Cara *kedua* menjalin kerja sama antara guru PAI dengan orang tua peserta didik. Perilaku indisipliner yang disebabkan oleh peserta didik dapat segera dicegah, yakni dengan jalan memberikan bimbingan dan perhatian khusus yang dilakukan guru PAI dan orang tua. (2) Upaya *Kuratif* (Penyembuhan), (a) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi perilaku indisipliner yakni dengan melakukan pendekatan langsung dengan peserta didik yang bermasalah dengan cara memberikan nasehat, menegur dan memberikan pengarahan tentang akhlak yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam. (b) Pembinaan moral yang dilakukan guru PAI dengan cara memberikan motivasi pada peserta didik di setiap pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas.

Kata Kunci : *Peran guru PAI, Peserta didik, Perilaku Indisipliner*

